

## BAB V

### KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa Nilai Budaya dalam Tradisi *Pencak Silat Pat Petulai* Kabupaten Bengkulu Utara ditemukan 44 data nilai budaya dalam hubungan manusia antara lain, nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan 6 data, kategori ibadah 1 data, kategori berdoa 3 data, kategori bersyukur 2 data, nilai budaya hubungan manusia dengan alam 10 data, kategori menjaga kelestarian alam 3 data, kategori kepedulian terhadap alam 2 data, kategori tanggung jawab terhadap alam 1 data, kategori memanfaatkan sumber daya alam secara seimbang 4 data, nilai budaya hubungan manusia dengan masyarakat 10 data, kategori kebersamaan 8 data, kategori musyawarah 2 data, kategori gotong royong dan patuh terhadap norma dalam masyarakat tidak ditemukan, nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lain 10 data, kategori sopan santun 5 data, kategori empati 2 data, kategori tolong menolong 3 data, kategori jujur tidak ditemukan, nilai budaya hubungan manusia dengan dirinya sendiri 8 data, kategori jujur terhadap diri sendiri 2 data, kategori tanggung jawab terhadap diri sendiri 1 data, kategori disiplin dan percaya diri 2 data, kategori pengendalian diri 3 data.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai nilai budaya dalam tradisi Pencak Silat Rejang Pat Petulai Kabupaten Bengkulu Utara. Melalui analisis tuturan dan pantun yang digunakan dalam pelaksanaan tradisi pencak silat, penelitian ini menunjukkan bahwa pencak silat tidak hanya berfungsi sebagai seni bela diri, tetapi juga sebagai media sastra lisan yang mengandung nilai-nilai budaya, moral, sosial, dan spiritual yang hidup dalam masyarakat Rejang.

Penelitian ini juga membantu peneliti memahami cara menerapkan teori nilai budaya dalam menganalisis tradisi lokal berbasis sastra lisan. Dengan adanya penelitian ini, peneliti diharapkan lebih teliti dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan nilai budaya, khususnya nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, alam, masyarakat, manusia lain, dan dirinya sendiri. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan kepekaan peneliti dalam memahami makna tuturan dan pantun yang tidak hanya bersifat langsung, tetapi juga mengandung pesan dan ajaran yang tersirat.

Bagi pembaca, penelitian ini dapat membantu memahami tradisi Pencak Silat Rejang Pat Petulai secara lebih mendalam. Pembaca tidak hanya melihat pencak silat sebagai gerakan fisik semata, tetapi juga mampu menangkap nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, pembaca menjadi lebih kritis dan memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya pelestarian tradisi lokal serta penerapan nilai-nilai budaya tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, selanjutnya dikemukakan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam mengembangkan teori sastra, serta bermanfaat sebagai sumber pembelajaran bagi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang nilai-nilai budaya.
2. Dalam konteks kajian sastra, penelitian tentang Nilai Budaya dalam Tradisi *Pencak Silat Rejang Pat Petulai* Kabupaten Bengkulu Utara dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk mengkaji tradisi tersebut dengan menggunakan pendekatan yang berbeda.
3. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam upaya pelestarian dan pengembangan Tradisi *Pencak Silat Rejang Pat Petulai* di Kabupaten Bengkulu Utara, khususnya dalam memperkuat pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai budaya.